

## **BAB III**

### **METODELOGI SKRIPSI**

#### **III. 1. KERANGKA DASAR PEMIKIRAN**

Adapun kerangka dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pada skripsi ini akan dilakukan penjabaran atas latar belakang yang mendasari pemilihan tema untuk skripsi ini. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat yaitu pada pekerjaan tertentu dalam pelaksanaan proyek konstruksi perumahan terdapat material – material alternatif yang dapat dijadikan pilihan. Kemudian dibuat batasan – batasan atas permasalahan tersebut. Adapun pekerjaan – pekerjaan yang akan dipilih adalah pekerjaan pemasangan bata, plester, aci dan rangka atap. Yang menjadi material – material alternatif pada proyek yang di tinjau adalah mortar instan, bata ringan dan rangka atap baja ringan ( atau yang lain ).
2. Dari pekerjaan pasangan bata, plester, aci dan rangka atap yang menggunakan material – material yang sudah biasa digunakan dengan yang menggunakan material – material alternatif akan dilihat pengaruhnya terhadap proyek konstruksi perumahan tersebut. Yaitu dengan membandingkan analisa material terhadap pekerjaan – pekerjaan tersebut. Maka dibutuhkan dasar teori sebagai pedoman perhitungan. Dasar perhitungan tersebut diambil dari DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM dan PT. KARTIKA EKA JAYA ABADI ( kontraktor yang melaksanakan atas pembangunan rumah tinggal yang di tinjau ).

3. Lalu dibuat suatu hipotesa atas penggunaan material – material alternatif pada pekerjaan pasangan bata, plester, aci dan rangka atap tersebut. Pengaruh seperti apa atau pengaruh bagaimana yang timbul akibat penggunaan material – material alternatif tersebut.
4. Kemudian dicari metode penelitian yang sesuai untuk mendapatkan metode pelaksanaan yang digunakan atas pekerjaan pasangan bata, plester, aci dan rangka atap. Adapun metode penelitian terbagi atas :

- Metode Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penelitian seperti ini, metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya adalah penyelidikan yang menganalisa, dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Pelaksanaan metode – metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang data itu.

- Metode Penelitian Eksperimental

Bereksperimen adalah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan hubungan kausal antara variabel – variabel yang diteliti. Tujuan metode eksperimen bukanlah pada pengumpulan dan deskripsi data, melainkan pada penemuan faktor – faktor penyebab dan faktor – faktor akibat, karena itu maka dalam eksperimen orang akan bertemu dalam dinamika dalam interaksi variabel – variabel.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa penelitian yang diambil lebih cenderung dengan cara ilmiah sehingga langkah – langkahnya sistematis.

Adapun pelaksanaan metode deskriptif yaitu dengan pengambilan foto – foto dan kuisisioner yang di isi oleh pekerja, kepala tukang, mandor dan pelaksana lapangan PT. KARTIKA EKA JAYA ABADI.

Dengan pertanyaan – pertanyaan dalam kuisisioner antara lain adalah :

- a. untuk pekerjaan pasangan bata ; dalam 1 ( satu ) zak mortar instan @ 40 Kg dapat menutup dinding berapa  $m^2$  ?
- b. untuk pekerjaan plesteran ; dalam 1 ( satu ) zak mortar instan @ 40 Kg dapat menutup plesteran dinding berapa  $m^2$  ?
- c. untuk pekerjaan acian ; dalam 1 ( satu ) zak mortar instan @ 40 Kg dapat menutup acian dinding berapa  $m^2$  ?
- d. dan lain – lain.

Sehingga di dapat data – data yang lebih nyata yang dapat digunakan sebagai analisa biaya material pada pekerjaan – pekerjaan tersebut.

4. Dari semua data – data yang didapat dan kemudian diolah, akan di dapat pengaruh seperti apa ataupun pengaruh bagaimana yang terjadi bila kita memilih menggunakan material – material alternatif atas pekerjaan pasangan bata, plester, aci dan rangka atap.
5. Dan dari semua perhitungan dan pengaruh apa yang terjadi, barulah dapat disimpulkan bahwa penggunaan material – material yang mana yang dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Atau metode yang mana yang memberikan keuntungan lebih kepada kontraktor pelaksana pembangunan proyek konstruksi perumahan tersebut. Sehingga hipotesa yang di buat pada bab ini akan dapat di perbaiki ataupun di revisi, bila hipotesa yang di buat tidak sesuai dengan hasil yang di dapat dari pengolahan data – data tersebut.

### III. 2. HIPOTESA

Dari kerangka pemikiran diatas dapat diperoleh suatu hipotesa yaitu :

*Jika penggunaan ataupun pemakaian material – material alternatif atas pekerjaan pasangan bata, plester, aci dan rangka atap tepat guna, maka akan di dapat pengaruh yang baik atas pembangunan proyek konstruksi rumah tinggal yang di tinjau. Pengaruh baik yang di maksud adalah lebih memberikan benefit kepada kontraktor yang melaksanakan pembangunan rumah tinggal tersebut.*

